

FORM 1

**PENETAPAN KONTEKS SATKER/UNIT KERJA ESELON III
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) KEPULAUAN RIAU**

1 Nama Pemilik Risiko	: Ahmad Tohir , SP., M.Si
2 Jabatan Pemilik Risiko	: Kepala Balai
3 Nama Koordinator Pengelola Risiko	: Sahrul Hadi Nasution, S.P
4 Jabatan Koordinator Pengelola Risiko	: Kasubbag Tatausaha
5 Periode Penerapan	: Mei s/d Desember 2025

1 Hal-hal yang dapat mengancam eksistensi unit pemilik risiko

No	Ancaman	Nama Konteks	Indikator
1	<p>Target percepatan tanam pada petani dapat merubah ritme/kebiasaan tanam</p> <p>Perpindahan fungsional penyuluhan ke Kementerian Pertanian hubungan dengan</p> <p>Jenis standar pertanian yang didiseminasi tidak sesuai kebutuhan pengguna</p> <p>Materi penyuluhan tidak sesuai dengan jenis standar yang dibutuhkan pengguna</p> <p>Anggaran masih terdapat pemblokiran dari DJA</p> <p>CPCL tidak sesuai</p> <p>Adanya pergeseran Jadwal karena blokir anggaran</p> <p>Keterlambatan tanam karena musim ataupun alasan terlambat datang</p>	Meningkatnya pelaku usahatani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Usahatani)
2	<p>Perubahan Iklim menyebabkan pertumbuhan tanaman tidak optimal</p> <p>Serangan OPT</p> <p>Terbatasnya jumlah/segmen konsumen yang melakukan uji sampel di Laboratorium Terstandar</p>	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)
3	<p>Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll</p> <p>Perubahan Tugas Pokok dan Fungsi Balai</p> <p>Terdapat Mutasi Pegawai dan Pegawai Pensiun sehingga Menyebabkan Struktur Formasi Pegawai</p>	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)
4	<p>Perubahan Struktur Anggaran (Refocusing, Automatic Adjustment)</p> <p>Terdapat Mutasi Pegawai dan Pensiun sehingga Menyebabkan Perubahan Anggaran Keuangan</p>		

Adanya permasalahan pada error nya digital signature dari Kementerian Keuangan	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)
Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari Balitbangtan menuju BSIP) mempengaruhi status keuangan, program dan monev beserta keseluruhan laporan didalamnya		

2 Sasaran Strategis/Program Unit Pemilik Risiko

No	Nama Konteks (Sasaran Strategis)	Indikator	Target
1	Meningkatnya pelaku usahatani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	85

3 Proses Bisnis Unit Pemilik Risiko

No	Nama Konteks (Proses Bisnis)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian		
2	Sosialisasi dan Diseminasi Standar Instrumen yang didiseminasi	Jumlah usaha tani yang menerapkan standar pertanian (Usahatani)	1
3	Layanan Pustaka, Humas, Kearsipan, PPID dan Website		
4	Penyelenggaraan Operasional Laboratorium BRMP Kepulauan Riau		
1	Penyelenggaraan Operasional Laboratorium BRMP Kepulauan Riau	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	-
2	Produksi Benih Sumber Padi Kelas SS dan Kelas FS		
1	Layanan Manajemen Keppegawaiuan		
2	Layanan RT dan Perlengkapan		
3	Layanan Perkantoran (Gaji & Tunjangan dan Operasional Perkantoran)		

4	Penyusunan Program dan Anggaran	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau (Nilai)	80
5	Koordinasi Manajemen		
6	Monitoring, Evaluasi dan Unit pengelola Gratifikasi		
7	Keperluan Sehari-Hari Perkantoran		
8	Langganan Daya dan Jasa		
9	Pemeliharaan Kantor		
10	Pemeliharaan Kantor		
1	Layanan Keuangan		
2	Kegiatan yang Dibiayai PNBP		
			85

4 Daftar Pemangku Kepentingan

No	Daftar Pemangku Kepentingan	Keterangan
1	Petani/ Kelompok Tani	Pengguna jasa layanan BRMP Kepulauan Riau

2	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Pelaporan Pertanggungjawaban
3	Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian	Pelaporan Pertanggungjawaban
4	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Kerjasama
5	Kantor Pelayanan Perbendaharaan	Manajemen Keuangan
6	Bank Syariah Indonesia	Manajemen Keuangan
7	Bank Negara Indonesia	Manajemen Keuangan
8	Bank Rakyat Indonesia	Manajemen Keuangan
9	KPP Pratama	Pengelolaan Pajak
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	Kerjasama
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten/ Kota Se-Provinsi Kepulauan Riau	Kerjasama
12	DPR RI Komisi IV	Kerjasama
13	BMKG	Kerjasama
14	UPTD BPPSP-TPHP Provinsi Kepulauan Riau	Kerjasama
15	BPS	Kerjasama
16	Politeknik Lingga	Kerjasama
17	TNI dan POLRI	Kerjasama
18	Stasiun Televisi	Kerjasama
19	Stasiun Radio	Kerjasama
20	SMK N 1 Gunungkijang	Kerjasama
21	BPJS Kesehatan	Pengelolaan Dana Kesehatan
22	PT. Taspen	Pengelolaan Dana Pensiun

5 Selera Risiko

Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau menetapkan selera resiko warna hijau

Disetujui oleh:
Kepala BRMP Kepulauan Riau
 Tanggal : 20 Agustus 2025

Direview Oleh:
Ketua Satlak PI BRMP Kepulauan Riau
 Tanggal : 20 Agustus 2025

Direview Oleh:
Sekretaris Satlak PI
 Tanggal : 20 Agustus 2025

Disusun Oleh
Tanggal : 20 Agustus 2025

Ahmad Tohir, SP., M.Si
 NIP. 197911212011011007

Sahrul Hadi Nasution, S.P
 NIP. 198204032011011011

Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt, M.Sc
 NIP. 199106022014031001

Jonri Suhendra Sitompul, S.P
 NIP. 198404242015031001

2	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Pelaporan Pertanggungjawaban
3	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	Pelaporan Pertanggungjawaban
4	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Kerjasama
5	Kantor Pelayanan Perbendaharaan	Manajemen Keuangan
6	Bank Syariah Indonesia	Manajemen Keuangan
7	Bank Negara Indonesia	Manajemen Keuangan
8	Bank Rakyat Indonesia	Manajemen Keuangan
9	KPP Pratama	Pengelolaan Pajak
10	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau	Kerjasama
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten/ Kota Se-Provinsi Kepulauan Riau	Kerjasama
12	DPR RI Komisi IV	Kerjasama
13	BMKG	Kerjasama
14	UPTD BPPSP-TPHP Provinsi Kepulauan Riau	Kerjasama
15	BPS	Kerjasama
16	Politeknik Lingga	Kerjasama
17	TNI dan POLRI	Kerjasama
18	Stasiun Televisi	Kerjasama
19	Stasiun Radio	Kerjasama
20	SMK N 1 Gunungkijang	Kerjasama
21	BPJS Kesehatan	Pengelolaan Dana Kesehatan
22	PT. Taspen	Pengelolaan Dana Pensiun

5 Selera Risiko

Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Riau menetapkan selera resiko warna hijau

Disetujui oleh:

Kepala BRMP Kepulauan Riau
Tanggal : 20 Agustus 2025

Ahmad Tohir, SP., M.Si
NIP. 197911212011011007

Direview Oleh:

Ketua Satlak PI BRMP Kepulauan Riau
Tanggal : 20 Agustus 2025

Sahrul Hadi Nasution, S.P.
NIP. 198204032011011011

Direview Oleh:

Sekretaris Satlak PI
Tanggal : 20 Agustus 2025

Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt, M.Sc
NIP. 199106022014031001

Disusun Oleh

Tanggal : 20 Agustus 2025

Jonri Suhendra Sitompul, S.P.
NIP. 198404242015031001

IDENTIFIKASI RISIKO

Nama Unit Pemilik Risiko : BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) KEPULAUAN RIAU
Tahun : 2025

No	Jenis Konteks (sasaran strategis)	Nama Konteks (Indikator PK)	Indikator (output POK)	Proses Bisnis Utama (Komponen POK)	Kode Risiko	Pernyataan Risiko	Penyebab Risiko	Sumber Risiko	Kategori Risiko	Uraian Dampak	Metode Pencapaian Tujuan SPIP
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Meningkatnya pelaku usahatani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Usahatani)	Usahatani	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian		Keterlambatan tanam	Ketersediaan air kurang, keterbatasan tenaga kerja pada pengolahan lahan dan tanam, dan keterbatasan benih, obat-obatan pertanian dan alsinan	Eksternal	Risiko Pemangku Kepentingan	Target realisasi program tidak tercapai	Efektivitas dan efisiensi capaian kinerja
				Orang	Sosialisasi dan Diseminasi Standar Instrumen yang didiseminasi	Target jumlah penerimaan PNBP tidak tercapai	Terhambatnya kegiatan yang bersumber dari PNBP karena adanya pemblokiran anggaran	Eksternal	Risiko Pemangku Kepentingan	Pelaksanaan kegiatan terlambat	Target tidak tercapai
	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	Unit	Produksi Benih Sumber Padi Kelas SS		Perubahan iklim menyebabkan pertumbuhan tanaman tidak optimal	Adanya fenomena El Nino	Eksternal	Risiko Bencana	Jadwal panen bergeser	
						Mitra kerjasama tidak sesuai dengan kriteria	Pemilihan mitra tidak sesuai kriteria	Eksternal	Operasional	Mengganggu capaian kinerja	Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan mitra
						Proses sertifikasi tidak sesuai dengan SOP	Penugasan petugas sertifikasi dari instansi tidak kompeten	Eksternal	Operasional	Mengganggu capaian kinerja	Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
						Target produksi benih tidak tercapai	Iklim/ cuaca yang tidak menentu, ketersediaan air dan serangan hama	Eksternal	Operasional	Mengganggu capaian kinerja	Pemantauan cuaca melalui BMKG dan penyesuaian musim tanam dan melakukan pemantauan HPT.

No	Jenis Konteks (sasaran strategis)	Nama Konteks (Indikator PK)	Indikator (output POK)	Proses Bisnis Utama (Komponen POK)	Kode Risiko	Pernyataan Risiko	Penyebab Risiko	Sumber Risiko	Kategori Risiko	Uraian Dampak	Metode Pencapaian Tujuan SPIP
						VUB benih tidak tersedia	Kelangkaan VUB benih di penyedia benih	Eksternal	Operasional	Mengganggu capaian kinerja	Permintaan benih dilakukan lebih awal.
						Serangan OPT	Disebabkan adanya perubahan iklim/cuaca serta kondisi pertanaman yang kurang baik menyebabkan banyaknya serangan OPT	Eksternal	Risiko Bencana	Hasil yang diharapkan tidak dapat mencapai target	Efektivitas dan efisiensi capaian kinerja
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima Nilai Pembangunan Zona Integritas	Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima Nilai Pembangunan Zona Integritas	Layanan	Monitoring, Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi		Keterlambatan pelaporan bulanan, triwulan, tahunan	Ketidakdisiplinan penanggungjawab kegiatan dalam melaporkan progres laporan	Internal	Resiko Kebijakan	Perkembangan kegiatan tidak bisa dipantau sesuai jadwalnya, sehingga mengganggu pelaksanaan tahapan kegiatan monev	Efektivitas dan efisiensi capaian kinerja
			Layanan	Layanan Rumah Tangga dan Perlengkapan		Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menjadi BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll	Adanya perubahan nomenklatur menyebabkan status kantor yang berubah, kepemilikan aset seperti kendaraan juga ikut berubah	Eksternal	Resiko Kebijakan	Status kepemilikan aset yang berubah mengakibatkan ketidakjelasan pada pencatatan SIMAK BMN	Efektivitas dan efisiensi capaian kinerja
			Orang	Layanan Manajemen		Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll	Adanya transformasi kelembagaan menyebabkan adanya peneliti yang berpindah ke instansi lain, peneliti/teknisitas yang berubah fungsional menjadi Pengawas mutu pakan maupun POPT	Eksternal	Resiko Kebijakan	Perubahan fungsional pegawai dan adanya pemutakhiran besaran tunjangan fungsional pegawai	Efektivitas dan efisiensi capaian kinerja

KRITERIA KEMUNGKINAN DAN DAMPAK TERJADINYA RISIKO SATKER BRMP KEPULAUAN RIAU

A KRITERIA KEMUNGKINAN

No	Level Kemungkinan	Kriteria Kemungkinan		
		Presentase dalam 1 tahun	Jumlah Frekuensi dalam 1 tahun	Kejadian toleransi rendah
1	Hampir tidak terjadi (1)	0% < X ≤ 5%	sangat jarang: <2 kali	1 kejadian dalam 5 tahun terakhir
2	Jarang terjadi (2)	5% < X ≤ 10%	jarang: 2 kali s.d 5 kali	1 kejadian dalam 4 tahun terakhir
3	Kadang terjadi (3)	10% < X ≤ 20%	cukup sering: 6 kali s.d 9 kali	1 kejadian dalam 3 tahun terakhir
4	Sering terjadi (4)	20% < X ≤ 50%	sering: 10 kali s.d 12 kali	1 kejadian dalam 2 tahun terakhir
5	Hampir pasti terjadi (5)	50% < X ≤ 100%	sangat sering: > 12 kali	1 kejadian dalam 1 tahun terakhir

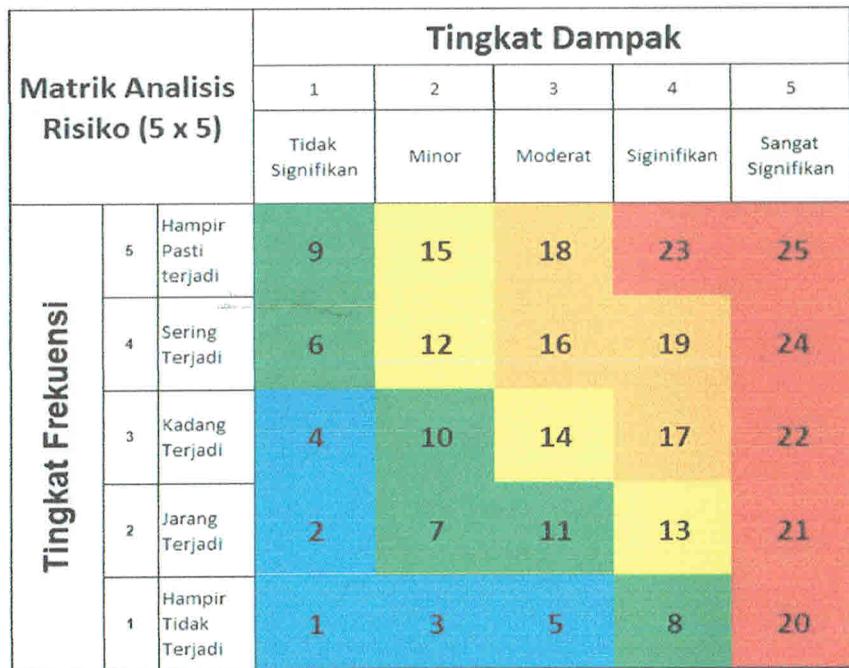
B KRITERIA DAMPAK

No	Area Dampak	Level Dampak				
		Tidak Signifikan (1)	Minor (2)	Moderat (3)	Signifikan (4)	Sangat Signifikan (5)
1	Beban Keuangan Negara	≤0,01% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	>0,01% - 0,1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	>0,1% - 1% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	>1% - 5% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	>5% dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko
2	Penurunan Reputasi	Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) ≤10	Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) 10 s.d 20	Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) >20	Pemberitaan negatif di media massa nasional atau media massa internasional	Pemberitaan negatif di media sosial yang sesuai fakta
					Pemberitaan negatif di media sosial menjadi trending topik nasional dan/atau internasional	
3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Tidak berbahaya	Gangguan fisik ringan (dapat bekerja pada hari yang sama)	Gangguan kesehatan fisik dan atau mental sedang (tidak mampu melaksanakan tugas >1 hari s.d 3 minggu)	Gangguan kesehatan fisik dan atau mental berat (tidak mampu melaksanakan tugas >3 minggu atau mengakibatkan cacat tetap atau gangguan jiwa permanen)	Fatal/kematian
4	Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis	100% > capaian IKU ≥ 97%	97% > capaian IKU ≥ 92%	92% > capaian IKU ≥ 87%	87% > capaian IKU ≥ 80%	80% > capaian IKU ≥ 70%

5	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK dan Hasil Pengawasan Inspektorat	Tidak ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan material	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan s.d 0,1% dari total anggaran	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan >0,1% - 1% dari total anggaran	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan >1% - 5% dari total anggaran	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan >5% dari total anggaran
---	--	---	---	---	---	--

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat Tinggi (5)	20 s.d 25	Merah
Tinggi (4)	16 s.d 19	Orange
Sedang (3)	12 s.d 15	Kuning
Rendah (2)	6 s.d 11	Hijau
Sangat Rendah (1)	1 s.d 5	biru

B



Disetujui oleh:
 Kepala BRMP KEPRI
 Tanggal : 20 Agustus 2025



Ahmad Tohir, SP., M.Si
 NIP. 197911212011011007

Direview Oleh:
 Ketua Satlak PI BRMP KEPRI
 Tanggal : 20 Agustus 2025



Sahrul Hadi Nasution, S.P.
 NIP. 198204032011011011

Direview Oleh:
 Sekretaris Satlak PI BRMP KEPRI
 Tanggal : 20 Agustus 2025



Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt, M.Sc
 NIP. 199106022014031001

Disusun Oleh
 Tanggal : 20 Agustus 2025



Jonri Suhendra Sitompul, S.P.
 NIP. 198404242015031001

Nama Unit Pemilik Risiko

: BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) KEPULAUAN RIAU

Tahun

: 2025

RISK ANALYSIS (Analisis dan Evaluation Risk)

No	Proses Bisnis Utama (Komponen POK)	Kode Risiko	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Risk Cause / Penyebab Risiko	Score / Nilai (Inherent Risk)			Urutan Tingkat Risiko	Existing Control / Pengendalian yang ada				Score / Nilai Residual Risk			
					Impact (Dampak/ D)	Likelihood (Kemungkinan/ K)	Level of Risk / Tingkat Risiko		Ada/ Tidak Ada	Uraian Bentuk Pengendalian	dijalankan 100% atau belum dijalankan 100%	Memadai/ Belum Memadai	Impact	Likelihood	Level of Risk/ Tingkat Risiko	Urutan Tingkat Risiko
1	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian		Keterlambatan tanam	Ketersediaan air kurang, keterbatasan tenaga kerja pada pengolahan lahan dan tanam, dan keterbatasan benih dan alat-alat	2	3	10		Ada	Koordinasi dengan stakeholders terkait seperti Dinas, Penyuluhan, petani dan key person	Dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	1
2	Sosialisasi dan Diseminasi Standar Instrumen yang didiseminasi		Target jumlah penerimaan PNBP tidak tercapai	Terhambatnya kegiatan sumber PNBP karena adanya blokir anggaran	3	4	16		Ada	Koordinasi dan konsultasi dengan pemangku kebijakan	Dijalankan 100%	Memadai	2	4	7	3
3	Produksi Benih Sumber Padi Kelas SS		Perubahan iklim menyebabkan pertumbuhan tanaman tidak optimal	Adanya fenomena El Nino dan cuaca yang tidak menentu di wilayah Kepulauan Riau	2	2	7		ada	Penyesuaian target produk	Dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	6
			Mitra kerjasama tidak sesuai dengan kriteria	Pemilihan mitra tidak sesuai kriteria	3	3	14		ada	Petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis	Dijalankan 100%	Memadai	3	2	11	2
			Proses sertifikasi tidak sesuai dengan SOP	Penugasan petugas sertifikasi dari instansi tidak kompeten	3	2	11		ada	Petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis	Dijalankan 100%	Memadai	3	1	5	1
			Target produksi benih tidak tercapai	Iklim/ cuaca yang tidak menentu, ketersediaan air dan serangan hama	4	3	17		ada	Pemantauan dan Evaluasi	Dijalankan 100%	Memadai	4	2	13	3
			VUB benih tidak tersedia	Kelangkaan VUB benih di penyedia benih	4	2	13		ada	Pemantauan dan Evaluasi	Dijalankan 100%	Memadai	3	2	11	2

RISK ANALYSIS (Analisis dan Evaluation Risk)

No	Proses Bisnis Utama (Komponen POK)	Kode Risiko	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Risk Couse / Penyebab Risiko	Score / Nilai (Inherent Risk)				Urutan Tingkat Risiko	Existing Control / Pengendalian yang ada				Score / Nilai Residual Risk				
					Impact (Dampak/ D)	Likelihood (Kemungkinan/ K)	Level of Risk / Tingkat Risiko			Ada/ Tidak Ada	Uraian Bentuk Pengendalian	dijalankan 100% atau belum dijalankan 100%	Memadai/ Belum Memadai	Impact	Likelihood	Level of Risk/ Tingkat Risiko	Urutan Tingkat Risiko	
			Serangan OPT	Disebabkan adanya perubahan iklim/cuaca serta kondisi pertanaman yang kurang baik menyebabkan banyaknya serangan OPT	2	2	7		ada	melakukan pengamatan dan monitoring OPT, adanya gangguan iklim dilakukan upaya antisipasi, pengendalian OPT secara intensif, cepat dan tepat sasaran target produksi	Dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	7		
4	Monitoring, Evaluasi dan Unit pengelola Gratifikasi		Keterlambatan pelaporan bulanan, triwulan, tahunan	Ketidakdisiplinan penanggungjawab kegiatan dalam melaporkan progress laporan	3	5	18		Ada	Membuat teguran secara lisan dan dilanjutkan secara tertulis kepada penanggungjawab kegiatan	Dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	8		
5	Layanan RT dan Perlengkapan		Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll	Adanya perubahan nomenklatur menyebabkan status kantor yang berubah, kepemilikan aset seperti kendaraan juga ikut berubah Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll	3	5	18		Ada	Koordinasi dengan Balai Besar dan BSIP	dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	9		

RISK ANALYSIS (Analisis dan Evaluation Risk)

No	Proses Bisnis Utama (Komponen POK)	Kode Risiko	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Risk Couse / Penyebab Risiko	Score / Nilai (Inherent Risk)				Existing Control / Pengendalian yang ada				Score / Nilai Residual Risk			
					Impact (Dampak/ D)	Likelihood (Kemungkinan/ K)	Level of Risk / Tingkat Risiko	Urutan Tingkat Risiko	Ada/ Tidak Ada	Uraian Bentuk Pengendalian	dijalankan 100% atau belum dijalankan 100%	Memadai/ Belum Memadai	Impact	Likeli hood	Level of Risk/ Tingkat Risiko	Urutan Tingkat Risiko
6	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian		Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll	Adanya transformasi kelembagaan menyebabkan adanya peneliti yang berpindah ke instansi lain, peneliti/teknisiya yang berubah fungsional menjadi Pengawas Mutu Pakan	3	5	18		Ada	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	10
			Terdapat Mutasi Pegawai dan Pegawai Pensiun sehingga Menyebabkan Struktur Formasi Pegawai	Adanya mutasi pegawai BPSIP Jabar ke BSIP Buah dan Tropika dan pegawai pensiun mengakibatkan penyesuaian pada administrasi kepegawaian	3	3	14		Ada	Diselesaikan secara internal	dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	11
7	Layanan Perkantoran (Gaji & Tunjangan dan Operasional Perkantoran)		Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll	Kebijakan di Tingkat Pusat	3	5	18		Ada	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	12
8	Pengelolaan Keuangan		Adanya permasalahan pada error nya digital signature dari Kementerian Keuangan	Kebijakan di Tingkat Pusa	3	3	14		Ada	Koordinasi dengan DJA	dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	13
			Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status keuangan, program dan monev beserta keseluruhan laporan didalamnya	Kesalahan pada sistem	4	4	19	1	Ada	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	dijalankan 100%	Memadai	2	4	7	14

RISK ANALYSIS (Analisis dan Evaluation Risk)

No	Proses Bisnis Utama (Komponen POK)	Kode Risiko	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Risk Couse / Penyebab Risiko	Score / Nilai (Inherent Risk)				Existing Control / Pengendalian yang ada				Score / Nilai Residual Risk			
					Impact (Dampak/ D)	Likelihood (Kemungkinan/ K)	Level of Risk / Tingkat Risiko	Urutan Tingkat Risiko	Ada/ Tidak Ada	Uraian Bentuk Pengendalian	dijalankan 100% atau belum dijalankan 100%	Memadai/ Belum Memadai	Impact	Likeli hood	Level of Risk/ Tingkat Risiko	Urutan Tingkat Risiko
			Terdapat Mutasi Pegawai dan Pensiu sehingga Menyebabkan Perubahan	Perpindahan/transfor masi pegawai yang mutasi dan pensiu akibat telah mencapai batas usia	3	3	14		Ada	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	15
9	Penyusunan Program dan Anggaran		Perubahan, pergeseran dan revisi anggaran	Dinamisasi penyesuaian struktur anggaran dan kegiatan	3	3	14		Ada	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	16
10	Pengelolaan Keuangan		Pelaksanaan akuntansi keuangan yang tidak sesuai peraturan perundungan yang berlaku	Peraturan perundungan yang bersifat dinamis Pusat akuntansi keuangan yang tidak sesuai peraturan perundungan yang berlaku	3	3	14		Ada	Koordinasi dengan stakeholders terkait dengan Balai Besar dan BRMP	dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	17
11	Kegiatan yang Dibiayai PNBP		Perubahan kebijakan penggunaan PNBP	Kebijakan di Tingkat Pusat	4	3	17		Ada	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	dijalankan 100%	Memadai	2	2	7	18

Disetujui oleh:
 Kepala BRMP Kepulauan Riau
 Tanggal : 20 Agustus 2025

Ahmad Tahir, SP., M.Si
 NIP. 197911212011011000

Direview Oleh:
 Ketua Satlak PI BRMP Kepulauan Riau
 Tanggal : 20 Agustus 2025

Sahrul Hadi Nasution, S.P
 NIP. 198204032011011011

Direview Oleh:
 Sekretaris Satlak PI
 Tanggal : 20 Agustus 2025

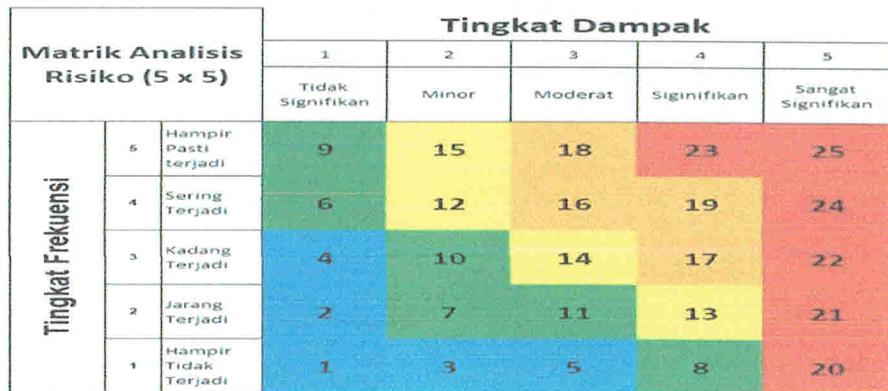
Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt, M.Sc
 NIP. 199106022014031001

Disusun Oleh
 Tanggal : 20 Agustus 2025

Jonri Suhendra Sitompul, S.P
 NIP. 198404242015031001

Sebelum Mitigasi

Kode Risiko	Impact (Dampak/ D)	Likelihood (Kemungkinan/ K)	Level of Risk / Tingkat Risiko	Urutan Tingkat Risiko
0	2	2	7	1
0	2	4	7	3
0	2	2	7	6
0	2	2	7	7
0	2	2	7	8
0	2	2	7	9
0	2	2	7	10
0	2	2	7	11
0	2	2	7	12
0	2	2	7	13
0	2	4	7	14
0	2	2	7	15
0	2	2	7	16
0	2	2	7	17
0	2	2	7	18
0	0	0	0	19
0	0	0	0	20



Setelah Mitigasi

Kode Risiko	Impact	Likeli hood	Level of Risk/ Tingkat Risiko	Urutan Tingkat Risiko
0	2,00	2,00	7,00	1
0	2,00	4,00	7,00	3
0	2,00	2,00	7,00	6
0	2,00	2,00	7,00	7
0	2,00	2,00	7,00	8
0	2,00	2,00	7,00	9
0	2,00	2,00	7,00	10
0	2,00	2,00	7,00	11
0	2,00	2,00	7,00	12
0	2,00	4,00	7,00	13
0	2,00	2,00	7,00	14
0	2,00	2,00	7,00	15
0	2,00	2,00	7,00	16
0	2,00	2,00	7,00	17
0	0,00	0,00	0,00	18
0	2,00	2,00	7,00	19
0	2,00	2,00	7,00	20

RISK TREATMENT/PENGENDALIAN RISIKO

No	Proses Bisnis Utama (Komponen POK)	Kode Risiko	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Respon Risiko	Risk Couse/ Penyebab Risiko	Kegiatan Pengendalian	Strategi Mitigasi	Klasifikasi Sub Unsur SPI	Penanggung jawab	Indikator Keluaran	Target Waktu	Biaya Penanganan Risiko (Rp)	Score/Nilai Target After Mitigation		
													Dampak	Kemungkinan	Level Of Risk
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian		Keterlambatan tanam	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Ketersediaan air kurang, keterbatasan tenaga kerja pada pengolahan lahan dan tanam, dan keterbatasan benih dan	Koordinasi dengan stakeholders terkait seperti Dinas, Penyuluh, petani, dan key person	Terima	-	Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen	12		2	2	7
2	Sosialisasi dan Diseminasi Standar Instrumen yang didiseminasi		Target penerimaan layanan uji laboratorium terbatas	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Terbatasnya segmen layanan yang ada di laboratorium BRMP Kepulauan Riau	Koordinasi dengan pemangku kebijakan	Terima	-					2	2	7
3	Produksi Benih Sumber Padi Kelas SS dan Kelas FS		Perubahan Iklim menyebabkan pertumbuhan tanaman tidak optimal	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Adanya fenomena El Nino	Penyesuaian target produksi	Terima	-	Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen	12		2	2	7
			Mitra kerjasama tidak sesuai dengan kriteria	Sebagian teratas	Pemilihan mitra tidak sesuai kriteria	Pemantauan dan Evaluasi	Terima	-			12		4	2	13
			Proses sertifikasi tidak sesuai dengan SOP	Teratasi	Penugasan petugas sertifikasi dari instansi tidak kompeten	Pemantauan dan Evaluasi	Terima	-			12		4	2	13
			Target produksi benih tidak tercapai	Sebagian teratas	Iklim/ cuaca yang tidak menentu, ketersediaan air dan serangan hama	Pemantauan dan Evaluasi	Terima	-			12		4	2	13
			VUB benih tidak tersedia	Teratasi	Kelangkaan VUB benih di penyedia benih	Pemantauan dan Evaluasi	Terima	-					4	2	13

		Serangan OPT	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Disebabkan adanya perubahan iklim/cuaca serta kondisi pertanaman yang kurang baik menyebabkan banyaknya serangan OPT	Melakukan pengamatan dan monitoring OPT, adanya gangguan iklim dilakukan upaya antisipasi, pengendalian OPT secara intensif, cepat dan tepat sasaran	Terima	-			12		2	2	7
4	Monitoring, Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi	Keterlambatan pelaporan bulanan, triwulan, tahunan	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Ketidakdisiplinan penanggungjawab kegiatan dalam melaporkan progres laporan	Membuat teguran secara lisan dan dilanjutkan secara tertulis kepada penanggungjawab kegiatan	Terima	-	Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen	12		2	2	7
5	Layanan RT dan Perlengkapan	Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP)	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Adanya transformasi kelembagaan menyebabkan adanya	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	Terima	-	Kasubbag TU	Dokumen	12	-	2	2	7
6	Pengelolaan Manajemen Kepergawainan	Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Adanya transformasi kelembagaan menyebabkan adanya peneliti yang berpindah ke instansi lain, peneliti/teknisi sa yang berubah fungsional menjadi PMHP maunun PRT	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	Terima	-	Kasubbag TU	Dokumen	12	-	2	2	7
		Terdapat Mutasi Pegawai dan Pegawai Pensiun sehingga menyebabkan Struktur Formasi Pegawai	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Adanya mutasi pegawai BRMP Kepulauan Riau ke Sekretariat Badan dan pegawai pensiun mengakibatkan penyesuaian pada administrasi kepegawaian	Diselesaikan secara internal	Terima	-	Kasubbag TU	Dokumen	12	-	2	2	7

7	Layanan Perkantoran (Gaji & Tunjangan dan Operasional Perkantoran)		Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Kebijakan di Tingkat Pusat	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	Terima	-	Kasubbag TU	Dokumen	12		2	2	7
8	Pengelolaan Keuangan		Adanya permasalahan pada errornya digital signature dari Kementerian Keuangan	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Kebijakan di Tingkat Pusat	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	Terima	-	Kasubbag TU	Dokumen	12		2	2	7
			Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status keuangan, program, dan monev beserta keseluruhan laporan didalamnya	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Kesalahan pada sistem	Koordinasi dengan DJA	Terima	-	Kasubbag TU	Dokumen	12		2	2	7
			Terdapat Mutasi Pegawai dan Pensiun sehingga Menyebabkan Perubahan Anggaran Keuangan	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Kebijakan di Tingkat Pusat	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	Terima	-	Kasubbag TU	Dokumen	12		2	2	7
9	Penyusunan Program dan Anggaran		Perubahan, pergeseran dan revisi anggaran	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Dinamisasi penyesuaian struktur anggaran dan kegiatan	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	Terima	-	Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen	12		2	2	7
10	Pengelolaan Keuangan		Pelaksanaan akuntansi keuangan yang tidak sesuai peraturan perundangan yang berlaku	Peraturan perundangan yang bersifat dinamis	Peraturan perundangan yang bersifat dinamis	Koordinasi dengan stakeholders terkait	Terima	-	Kasubbag TU	Dokumen	12		2	2	7
11	Kegiatan yang dibiayai PNBP		Perubahan kebijakan penggunaan PNBP	Mampu mengurangi dampak dan kemungkinan	Kebijakan di Tingkat Pusat	Koordinasi dengan Balai Besar dan BRMP	Terima	-	Kasubbag TU	Dokumen	12	-	2	2	7

Disetujui oleh:
Kepala BRMP Kepri
Tanggal : 20 Agustus 2025

Ahmad Tohir, S.P., M.Si
NIP. 197911212011011007

Direview Oleh:
Ketua Satlak PI BRMP Kepri
Tanggal : 20 Agustus 2025

Sahrul Hadi Nasution, S.P.
NIP. 198204032011011011

Direview Oleh:
Sekretaris Satlak PI BRMP Kepri
Tanggal : 20 Agustus 2025

Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt, M.Sc
NIP. 199106022014031001

Disusun :
Tanggal : 20 Agustus 2025

Jonni Sunendra Sitompul, S.P.
NIP. 198404242015031001

terangan

- 1 No urut risiko yang akan dikendalikan
- 2 Diisi sesuai proses bisnis utama (komponen POK) sesuai kolom No 5 pada identifikasi risiko
- 3 Diisi kode risiko yang merujuk pada kode risiko
- 4 Diisi uraian peristiwa risiko yang nilainya residual risiknya masih diatas risk tolerance
- 5 Diisi tujuan kegiatan pengendalian (mengurangi frekuensi dan/ atau dampak risiko)
- 6 Diisi uraian penyebab risiko tersebut terjadi
- 7 Diisi kegiatan pengendalian yang ingin dirancang untuk menghindari terjadinya penyebab risiko
- 8 Diisi dengan memilih strategi mitigasi yang diinginkan (Avoid, Share, Reduce atau Accept)
- 9 Diisi nama sub unsur SPIP yang berkaitan dengan rencana kegiatan pengendalian
- 10 Diisi penanggungjawab pelaksana kegiatan pengendalian
- 11 Diisi indikator yang merupakan keluaran kegiatan pengendalian berupa dokumen, aplikasi, atau bentuk lainnya.
- 12 Diisi waktu yang direncanakan untuk pelaksanaan atas rencana kegiatan pengendalian
- 13 Diisi biaya yang rencana digunakan untuk melaksanakan aktivitas pengendalian
- 14 Diisi target nilai dampak dan kemungkinan setelah pelaksanaan pengendalian

MONITORING RISK/PEMANTAUAN RISIKO

NO	RISK EVENT	DISKRIPSI TINDAKAN MITIGASI	Penanggung jawab kegiatan	Indikator Keluaran	WAKTU PELAKSANAAN MITIGASI & REALISASI MITIGASI								LEVEL OF RISK						Biaya Penanganan Risiko (Rp)	Hambatan/ Kendala	
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		INHERENT RISK	RESIDUAL RISK	Score / Nilai Risk After Mitigation						
					Target	Real.	Target	Real.	Target	Real.	Target	Real.			Dampak	Kemungkinan	Level Of Risk	Target	Realisasi		
1	Keterambatan tanam		Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen									10	7	2	2	7				
2	Ketidaksesuaian materi bimbingan teknis/pelatihan dengan kebutuhan peserta		Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen									14	7	2	2	7				
3	Terjadi pencemaran lingkungan di lokasi percontohan dan petani pelaksana mengalami gangguan kesehatan		Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen									14	7	2	2	7				
4	Perubahan iklim menyebabkan pertumbuhan tanaman tidak optimal		Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen									14	7	2	2	7				
5	Serangan OPT		Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen									14	7	2	2	7				
6	Keterlambatan pelaporan bulanan, triwulan, tahunan		Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen									14	7	2	2	7				
7	Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll		Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen									14	7	2	2	7				
8	Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll		Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen									14	7	2	2	7				
9	Terdapat Mutasi Pegawai dan Pegawai Pensiun sehingga Menyebabkan Struktur Formasi Pegawai		Kepala Balai/ PLH Kegiatan	Dokumen									14	7	2	2	7				
10	Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll		Kasubbag TU	Dokumen									14	7	2	2	7				
11	Adanya permasalahan pada errormya digital signature dari Kementerian Keuangan		Kasubbag TU	Dokumen									14	7	2	2	7				
12	Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status keuangan, program dan monev beserta keseluruhan laporan di		Kasubbag TU	Dokumen									14	7	2	2	7				
13	Terdapat Mutasi Pegawai dan Pensiun sehingga Menyebabkan Perubahan Anggaran Keuangan		Kasubbag TU	Dokumen									14	7	2	2	7				

14	Perubahan, pergeseran, dan revisi anggaran		Kasubbag TU	Dokumen						14	7	2	2	7		
15	Pelaksanaan akuntansi keuangan yang tidak sesuai peraturan perundangan yang berlaku		Kasubbag TU	Dokumen						14	7	2	2	7		
16	Perubahan kebijakan penggunaan PNBP		Kasubbag TU	Dokumen						14	7	2	2	7		

Keterangan :



RENCANA MITIGASI



PELAKSANAAN MITIGASI

Disetujui oleh:
Kepala BRMP Kepulauan Riau
Tanggal : 20 Agustus 2025

Ahmad Tahir, S.P., M.Si
NIP. 197911212011011007

Direview Oleh:
Ketua Satlak PI BRMP Kepulauan Riau
Tanggal : 20 Agustus 2025

Sahrul Hadi Nasution, S.P
NIP. 198204032011011011

Direview Oleh:
Sekretaris Satlak PI
Tanggal : 20 Agustus 2025

Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt, M.Sc
NIP. 199106022014031001

Disusun Oleh

Tanggal : 20 Agustus 2025

Jonri Suhendra Sitompul, S.P
NIP. 198404242015031001

Nama Unit Pemilik Risiko : BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN (BRMP) KEPULAUAN RIAU
 Tahun : 2025

RISK REVIU PENGENDALIAN INTERN

No	Proses Bisnis Utama (Komponen POK)	Kode Risiko	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Risk Couse / Penyebab Risiko	Tahapan Manajemen Risiko Telah Dilakukan	Dampak Risiko sudah dapat ditoleransi	Risiko Baru yang muncul setelah Risk Treatment	Pencapaian Tujuan
1	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian		Keterlambatan tanam	Ketersediaan air kurang, keterbatasan tenaga kerja pada pengolahan lahan dan tanam, dan keterbatasan benih dan alisinta	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
			Keterlambatan penyelesaian SID yang menjadi tanggungjawab satker lain sehingga dapat memengaruhi tahapan pembentukan Brigade Pangan	Adanya pemblokiran anggaran pada satker lain pada proses SID	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
2	Sosialisasi dan Diseminasi Standar Instrumen yang didiseminasi		Target jumlah penerimaan PNBP tidak tercapai	Terhambatnya kegiatan sumber PNBP karena adanya blokir anggaran	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
3	Penyelenggaraan Operasional Laboratorium BRMP Kepulauan Riau		Target penerimaan layanan uji laboratorium terbatas	Terbatasnya segmen layanan yang ada di laboratorium BRMP Kepulauan Riau	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
4	Laboratorium Terstandar		Berkenaan dengan penciptaan Lab Terstandar, adanya risiko operasional dengan penerapan TKDN yang dapat mempengaruhi realisasi anggaran	Berkenaan dengan Perpres nomor 12 tahun 2021 dan Surat Edaran dari Marves nomor B 5041/MENKO/MARVES/PE.05.00/X/2 022 yang wajibkan segala pembelian barang harus memiliki TKDN&BMP, sehingga seluruh barang wajib memiliki nilai TKDN & BMP minimal 40%, akan tetapi banyak dari peralatan laboratorium yang tidak memiliki TKDN sebab kebanyakan berasal dari luar negeri/impor	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
5	Produksi Benih Sumber Padi Kelas SS dan Kelas FS		Perubahan iklim dan	Adanya fenomena El Nino	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
			Serangan OPT	Disebabkan adanya perubahan iklim/cuaca serta kondisi pertanaman yang kurang baik menyebabkan banyaknya serangan OPT	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
6	Monitoring, Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi		Keterlambatan pelaporan bulanan, triwulan, tahunan	Ketidakdisiplinan penanggungjawab kegiatan dalam melaporkan progres laporan	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
7	Layanan RT dan Perlengkapan		Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari Balibangtan menuju BSIP) memengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll	Adanya perubahan nomenklatur menyebabkan status kantor yang berubah, kepemilikan aset seperti kendaraan juga ikut berubah	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
8	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian		Perubahan Kelembagaan (Transformasi kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) memengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll	Adanya transformasi kelembagaan menyebabkan adanya peneliti yang berpindah ke instansi lain, peneliti/tektiltyasa yang berubah fungsional menjadi PMHP maupun PBT	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
			Terdapat Mutasi Pegawai dan Pegawai Pensiu sehingga Menyebabkan Struktur Formasi Pegawai	Adanya mutasi pegawai BRMP Kepulauan Riau ke BRMP Buah Tropika dan pegawai pensiu mengakibatkan penyesuaian pada administrasi kepegawaian	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai

9	Layanan Perkantoran (Gaji & Tunjangan dan Operasional Perkantoran)	Perubahan Kelembagaan (Transformasi Kelembagaan dari BSIP menuju BRMP) mempengaruhi status aset, nomenklatur kepegawaian, dll	Kebijakan di Tingkat Pusat	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
10	Pengelolaan Keuangan	Adanya permasalahan pada errormnya digital signature dari Kementerian Keuangan	Kesalahan pada sistem	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
		Perubahan	Kebijakan di Tingkat Pusat	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
		Terdapat Mutasi	Perpindahan/transformasi pegawai	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
11	Penyusunan Program dan Anggaran	Perubahan, pergeseran dan revisi anggaran	Dinamisasi penyesuaian struktur anggaran dan kegiatan	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
12	Penyusunan Keuangan	Pelaksanaan akuntansi keuangan yang tidak sesuai peraturan perundungan yang berlaku	Peraturan perundungan yang bersifat dinamis	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai
13	Kegiatan yang Dibayai PNBP	Perubahan kebijakan penggunaan PNBP	Kebijakan di Tingkat Pusat	Sudah	Sudah	Tidak ada risiko baru	Tercapai

Disetujui oleh:
 Kepala BRMP Kepulauan Riau
 Tanggal : 20 Agustus 2025

Ahmad Tahir, S.P., M.Si
 NIP. 197911212011011007

Direview Oleh:
 Ketua Satlak PI BRMP Kepulauan Riau
 Tanggal : 20 Agustus 2025

Sahrul Hadi Nasution, S.P
 NIP. 198204032011011011

Direview Oleh:
 Sekretaris Satlak PI
 Tanggal : 20 Agustus 2025

Apriyani Nur Sariffudin, S.Pt, M.Sc
 NIP. 199106022014031001

Disusun Oleh
 Tanggal : 20 Agustus 2025

Jonri Suhendra Sitompul, S.P
 NIP. 198404242015031001